

Analisis *Tax Avoidance* dan Manajemen Laba yang Ditinjau dari Ukuran Perusahaan

Adelia Permata Putri¹ dan Kiryanto²

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung
adeliapermataputri03@gmail.com
kiryanto@unissula.ac.id

Abstrak

Banyak perusahaan di Indonesia yang melakukan kecurangan yaitu melakukan penggelapan pajak dan manipulasi laba. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan antara *tax avoidance* dan manajemen laba yang ditinjau dari ukuran perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sektor Industri dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel yang didapat sebanyak 24 perusahaan dengan penelitian selama 4 tahun sehingga jumlah pengamatan sebanyak 96 sampel. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *independent sample t-test*. Hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan *tax avoidance* yang diukur dengan *Cash Effective Tax Rate* (CETR) dan manajemen laba yang diukur dengan *Abnormal Cash Flow Operation* (ABCFO) yang ditinjau dari ukuran perusahaan. Sedangkan *tax avoidance* yang diukur dengan *Book Tax Difference* (BTD) dan manajemen laba yang diukur dengan *Discretionary Accruals* (DA) yang ditinjau dari ukuran perusahaan tidak terdapat perbedaan.

Kata Kunci : *Tax Avoidance*, Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan

Abstract

Many companies in Indonesia that commit fraud are doing tax evasion and earnings management. This study aims to analyze the differences between tax avoidance and earnings management in terms of company size. The population in this study is the Industrial and Chemical Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2017. With purposive sampling technique. The number of samples obtained were 24 companies with 4 years of research so that the number of observations was 96 samples. The analysis technique used in this study is the independent sample t-test. The results of the analysis show that there are differences in tax avoidance as measured by Cash Effective Tax Rate (CETR) and earnings management as measured by Abnormal Cash Flow Operations (ABCFO) that are viewed from company size. While tax avoidance as measured by Book Tax Difference (BTD) and earnings management as measured by Discretionary Accruals (DA), which are viewed from the size of the company, is not different.

Keywords : Tax Avoidance, Earnings Management, Firm Size

1. PENDAHULUAN

Peranan penerimaan pajak bagi suatu negara sangat vital dalam menunjang pembiayaan pembangunan dan jalannya roda pemerintahan. Sebagai warga negara yang baik, masyarakat sudah sepatutnya untuk taat akan membayar pajak. Namun di Indonesia, kesadaran masyarakat dalam membayar pajak masih rendah. Banyak masyarakat yang merasa terbebani untuk membayar pajak. Hal itu dikarenakan, masyarakat belum mengetahui mengenai alokasi pajak yang sesungguhnya.

Selain masyarakat, banyak perusahaan di Indonesia yang melakukan kecurangan dengan melakukan penggelapan pajak. Perusahaan berusaha mengecilkan jumlah pajak yang seharusnya dibayarkan, dengan melakukan segala cara agar terhindar dari pembayaran pajak. Salah satu faktor yang mempengaruhi *tax avoidance* adalah ukuran perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Dewinta dan Putu Ery (2016) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi aktivitas *tax avoidance* di perusahaan yang disebabkan karena perusahaan dengan jumlah total aset yang relatif besar cenderung lebih mampu dan lebih stabil dalam menghasilkan laba. Kondisi tersebut menimbulkan peningkatan jumlah beban pajak sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan praktik *tax avoidance*.

Sebaliknya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyono, dkk (2016), Rachmithasari (2015), dan Ni Nyoman dan I Ketut (2014) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* (CETR). Perusahaan besar lebih stabil dan lebih mampu dalam menghasilkan laba dan membayar kewajibannya dibanding perusahaan dengan total aktiva yang kecil, sehingga semakin besar total aktiva menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek baik dalam jangka waktu yang relatif panjang, sehingga tidak perlu melakukan *tax avoidance*. Tidak berpengaruhnya variabel ini juga disebabkan karena membayar pajak merupakan kewajiban perusahaan. Perusahaan besar ataupun perusahaan kecil pasti akan selalu dikejar oleh fiskus apabila melanggar ketentuan perpajakan.

Sedangkan menurut penelitian Ni Koming dan Putu Ery (2017), Kurniasih dan Sari (2013), dan Rinaldi dan Charoline (2015) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif pada *tax avoidance*. Hal ini dapat terjadi karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pengawasan yang diberikan kepada perusahaan oleh pemerintah yang mengakibatkan perusahaan besar cenderung memiliki tarif pajak efektif yang besar yang berarti bahwa perusahaan besar menghindari tindakan *tax avoidance*.

Ukuran perusahaan juga berpengaruh terhadap manajemen laba. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sutikno, dkk (2014), Medyawati dan Astri (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan diduga mampu mempengaruhi besaran pengelolaan laba perusahaan, dimana jika pengelolaan laba efisien maka semakin besar ukuran perusahaan semakin tinggi pengelolaan labanya.

Sedangkan menurut penelitian Prasetya dan Gayatri (2016), Putri dan Farida (2014), Herlambang dan Darsono (2015) menemukan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa

perusahaan besar akan lebih membatasi praktik manajemen laba daripada perusahaan kecil. Hal ini terjadi karena pemegang saham dan pihak luar di perusahaan besar dianggap lebih kritis dibandingkan dengan perusahaan kecil. Basis investor yang lebih besar terdapat pada perusahaan besar, sehingga perusahaan besar akan mendapat tekanan yang lebih kuat untuk menampilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya. Namun penelitian yang dilakukan I Ketut Gunawan, dkk (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan belum tentu dapat memperkecil kemungkinan terjadinya manajemen laba, karena perusahaan besar lebih banyak memiliki aset dan memungkinkan banyak aset yang tidak dikelola dengan baik sehingga kemungkinan kesalahan dalam mengungkapkan total aset dalam perusahaan tersebut.

Penelitian ini dibuat untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang telah diuraikan diatas. Penelitian diatas terdiri dari penelitian mengenai ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* dan manajemen laba secara langsung menggunakan regresi. Sedangkan penelitian ini mencoba melihat dampak ukuran perusahaan dengan membandingkan variabel *tax avoidance* dan manajemen laba untuk perusahaan besar dan kecil.

Kerangka Teoritis Dan Pengembangan Hipotesis

Possitive Accounting Theory

Dalam *positif accounting theory* terdapat tiga hipotesis yang melatarbelakangi terjadinya manajemen laba (Watt-Zimmerman : 1986), yaitu: (1) *Bonus Plan Hypothesis*, (2) *Debt Covenant Hypothesis*, (3) *Political Cost Hypothesis*. Manajer perusahaan yang melakukan pelanggaran perjanjian kredit cenderung memilih metode akuntansi yang memiliki dampak meningkatkan laba (Sweeney, 1994). Hal ini untuk menjaga reputasi mereka dalam pandangan pihak eksternal. Namun demikian tidak selamanya tujuan manajemen laba untuk memaksimalkan kepentingan manajemen saja. Scott (2000 : 302) mengemukakan beberapa motivasi terjadinya manajemen laba, yaitu : (1) *Bonus Purposes*, (2) *Political Motivations*, (3) *Taxation Motivation*, (4) *Pergantian CEO*, (5) *Initial Public Offering (IPO)*, (6) Pentingnya Memberi Informasi Kepada Investor. Semakin besar perusahaan, semakin besar pula kemungkinan perusahaan tersebut memilih metode akuntansi yang menurunkan laba. Hal tersebut dikarenakan dengan laba yang tinggi pemerintah akan segera mengambil tindakan, misalnya : mengenakan peraturan *antitrust*, menaikkan pajak pendapatan perusahaan dan lain-lain.

Perbedaan pada *Tax Avoidance* yang Ditinjau dari Ukuran Perusahaan Besar dengan Ukuran Perusahaan Kecil

Ukuran perusahaan sebagai skala atau nilai yang dapat mengklasifikasikan suatu perusahaan kedalam kategori besar atau kecil. Besar kecilnya ukuran perusahaan sangat mempengaruhi aktivitas *tax avoidance*. Ukuran perusahaan yang memiliki total aset yang besar cenderung lebih mampu untuk menghasilkan laba. Semakin banyak laba yang dihasilkan, maka beban pajak akan semakin besar, sehingga perusahaan cenderung

untuk menghindar dari kewajiban membayar pajak tersebut. Sedangkan perusahaan kecil yang memiliki aktivitas yang masih terbatas dan sedikit sulit untuk melakukan penghindaran pajak (Ngadiman dan Puspitasari, 2014). Hal itulah yang menunjukkan perbedaan ukuran perusahaan besar dengan ukuran perusahaan kecil. Pernyataan tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewinta dan Putu Ery (2016), Mahanani dan Kartika (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Terdapat perbedaan *tax avoidance* antara perusahaan besar dengan perusahaan kecil

Perbedaan pada Manajemen Laba yang Ditinjau dari Ukuran Perusahaan Besar dengan Ukuran Perusahaan Kecil

Manajemen laba yaitu tindakan manajer untuk meningkatkan (mengurangi) laba yang dilaporkan saat ini atas suatu unit dimana manajer bertanggung jawab tanpa mengakibatkan peningkatan (penurunan) profitabilitas ekonomis jangka panjang unit tersebut (Widyaningdyah, 2001) dalam (Sutikno, dkk, 2014). Perusahaan kecil lebih sering melakukan praktik manajemen laba karena perusahaan cenderung meningkatkan laba agar menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Sedangkan perusahaan besar cenderung untuk menyajikan laporan keuangan dengan berhati-hati dan akurat. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar lebih diperhatikan masyarakat. Menurut penelitian Jao dan Gagaring (2011), Herlambang dan Darsono (2015) ukuran perusahaan mempunyai hubungan negatif signifikan terhadap manajemen laba pada Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Terdapat perbedaan manajemen laba antara perusahaan besar dengan perusahaan kecil

2. METODE

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai dengan tahun 2017. Prosedur penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan berbagai kriteria – kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel ini adalah sebagai berikut : 1) Laporan keuangan yang disajikan dalam satuan moneter. 2) Laporan keuangan yang menghasilkan laba selama tahun 2014-2017. 3) Perusahaan menyajikan laporan keuangan lengkap dan sudah di audit yang periode laporan keuangan nya berakhir pada tanggal 31 Desember dari tahun 2014 sampai dengan 2017.

Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Tax Avoidance

Tax avoidance merupakan suatu cara yang dilaksanakan oleh wajib pajak secara aman dan legal karena cara yang dilakukan untuk menghindari pajak ini sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku terutang (Pohan dalam Ni Koming dan Putu Ery Setiawan, 2017). Variabel ini dapat diukur menggunakan *Cash Effective Tax Ratio* (CETR) dan *Book Tax Differences* (BTD).

Cash Effective Tax Ratio (CETR)

$$\text{CETR} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

1) Book Tax Differences (BTD)

$$\text{LPBTD} = \frac{\text{Beban Pajak Tangguhan}}{\text{Rata-Rata Total Aset}}$$

Manajemen Laba

Schipper menyatakan bahwa manajemen laba adalah suatu kondisi dimana manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat meratakan, menaikkan, dan menurunkan laba. Variabel ini dapat diukur menggunakan *Discretionary Accrual* (DA) dan *Abnormal Cash Flow Operation* (ABCFO).

Discretionary Accrual (DA)

Menggunakan *Modified Jones Model*:

$$\text{TA}_{it} = \text{N}_{it} - \text{CFO}_{it}$$

$$\text{TA}_{it} / \text{A}_{it-1} = \alpha (1/\text{A}_{it-1}) + \alpha (\Delta\text{Rec}/\text{A}_{it-1}) + \alpha (\text{PPEt}/\text{A}_{it-1}) + e$$

Nilai total accrual yang diestimasi

dengan persamaan regresi OLS sebagai berikut:

$$\text{NDA}_{it} = \alpha (1/\text{A}_{it-1}) + \alpha (\Delta\text{Sales}_{it}/\text{A}_{it-1} - \Delta\text{Rec}/\text{A}_{it-1}) + \alpha (\text{PPEt}/\text{A}_{it-1})$$

Dari persamaan regresi diatas,

NDA dapat dihitung dengan rumus :

Selanjutnya DA dapat dihitung sebagai berikut :

$$DA_{it} = (TA_{it}/A_{it-1}) - NDA_{it}$$

Abnormal Cash Flow Operation (ABCFO)

$$CFO_{it} / A_{it-1} = \alpha_0 + \alpha_1 (1 / A_{it-1}) + \alpha_2 (S_{it} / A_{it-1}) + \alpha_3 (\Delta S_{it} / A_{it-1}) + e$$

Menggunakan *cross-sectional regression*

:

Menghitung ABCFO :

$$ABCFO_{it} = CFO_{it} - (CFO_{it} / A_{it-1})$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diukur menggunakan dummy. Dalam peraturan yang dibuat oleh Bursa Efek Indonesia, saham yang dicatatkan dibuat atas dua papan pencatatan yaitu papan utama yang ditujukan untuk perusahaan tercatat yang berskala besar berdasarkan Laporan Keuangan Auditan terakhir memiliki Aktiva Berwujud Bersih (*Net Tangible Asset*) minimal Rp100 miliar dan jumlah saham yang dimiliki sekurang kurangnya 100 juta saham atau 35% dari modal disetor (mana yang lebih kecil). Sedangkan papan pengembangan untuk perusahaan berskala kecil yang memiliki Aktiva Berwujud Bersih (*Net Tangible Asset*) minimal Rp5 miliar dan jumlah saham yang dimiliki sekurang kurangnya 50 juta saham atau 35% dari modal disetor (mana yang lebih kecil).

Teknik Analisis

Metode pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda. Dalam penelitian ini teknik analisis terdiri dari analisis deskriptif, uji normalitas, dan uji *independent sample t-test*.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan *independent sample t-test*. uji *independent sample t-test* adalah membandingkan rata-rata dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama ataukah tidak secara signifikan.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tax Avoidance (Cash Effective Tax Ratio)

Pada pengujian ini, menunjukkan bahwa *tax avoidance* yang diukur menggunakan CETR untuk perusahaan besar memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar -0.212228, median sebesar -0.218700. Sedangkan *tax avoidance* yang diukur menggunakan CETR untuk perusahaan kecil memiliki rata-rata (*mean*) sebesar -0.243467, median sebesar -0.252950.

Berdasarkan data tersebut, *mean* CETR perusahaan kecil lebih rendah dibandingkan dengan *mean* CETR perusahaan besar. Terdapat selisih yang menyebabkan perbedaan antara CETR perusahaan besar dengan CETR perusahaan kecil. *Mean* CETR perusahaan kecil yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan kecil lebih cenderung untuk melakukan *tax avoidance*.

Tax Avoidance (Book Tax Differences)

Pada pengujian ini menunjukkan bahwa *tax avoidance* yang diukur menggunakan BTM untuk perusahaan besar memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar -0.000150, median sebesar -0.000065. Sedangkan *tax avoidance* yang diukur menggunakan BTM untuk perusahaan kecil memiliki rata-rata (*mean*) sebesar -0.000811, median sebesar 0.000120.

Data tersebut menunjukkan bahwa *mean* BTM perusahaan kecil lebih rendah dibandingkan *mean* BTM perusahaan besar. Terdapat selisih yang menunjukkan perbedaan antara BTM perusahaan kecil dengan BTM perusahaan besar. *Mean* BTM perusahaan kecil yang lebih rendah menunjukkan bahwa perusahaan kecil lebih cenderung untuk melakukan *tax avoidance*.

Manajemen Laba (*Discretionary Accrual*)

Pada pengujian ini menunjukkan bahwa manajemen laba yang diukur menggunakan *Discretionary Accrual* untuk perusahaan besar memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar -0.023696, median sebesar -0.019565. Sedangkan manajemen laba yang diukur menggunakan *Discretionary Accrual* untuk perusahaan kecil memiliki rata-rata (*mean*) sebesar -0.010825, median sebesar -0.017560.

Data tersebut menunjukkan bahwa *mean* DA perusahaan besar lebih rendah dibandingkan *mean* DA perusahaan kecil. Terdapat selisih yang menunjukkan perbedaan antara DA perusahaan kecil dengan DA perusahaan besar. *Mean* DA perusahaan besar yang lebih rendah menunjukkan bahwa perusahaan besar lebih cenderung untuk melakukan manajemen laba.

Manajemen Laba (*Abnormal Cash Flow Operation*)

Pada pengujian ini menunjukkan bahwa manajemen laba yang diukur menggunakan ABCFO untuk perusahaan besar memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar -0.094660, median sebesar -0.086100. Sedangkan manajemen laba yang diukur menggunakan ABCFO untuk perusahaan kecil memiliki rata-rata (*mean*) sebesar -0.059708, median sebesar -0.057550.

Data tersebut menunjukkan bahwa *mean* ABCFO perusahaan kecil lebih rendah dibandingkan *mean* ABCFO perusahaan besar. Terdapat selisih yang menunjukkan perbedaan antara ABCFO perusahaan kecil dengan ABCFO perusahaan besar. *Mean* ABCFO perusahaan kecil yang lebih rendah menunjukkan bahwa perusahaan kecil lebih cenderung untuk melakukan manajemen laba.

Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas menunjukkan bahwa variable *tax avoidance* yang diukur menggunakan *cash effective tax ratio* dan *book tax differences* serta variable manajemen laba yang diukur menggunakan *discretionary accrual* dan *abnormal cash flow operation* telah memiliki data yang berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji Independent Sample T-Test

Tax Avoidance (Cash Effective Tax Ratio)

Tabel 1. *Independent Sample T-Test Tax Avoidance CETR*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CETR	Equal variances assumed	.452	.504	2.351	67	.022	.0312385	.0132854	.0047206	.0577563
	Equal variances not assumed			2.297	56.189	.025	.0312385	.0136003	.0039958	.0584811

Pada *equal variances assumed* diperoleh nilai t sebesar 2.351 dan taraf signifikan $p = 0.022$. Nilai sig. (2-tailed) kurang dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat perbedaan antara *tax avoidance* yang diukur menggunakan CETR untuk ukuran perusahaan besar dengan *tax avoidance* yang diukur menggunakan CETR untuk ukuran perusahaan kecil.

Tax Avoidance (Book Tax Differences)

Tabel 2. *Independent Sample T-Test Tax Avoidance BTD*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
BTD	Equal variances assumed	.385	.537	.912	81	.364	.0006615	.0007253	-.0007817	.0021046
	Equal variances not assumed			.895	59.614	.374	.0006615	.0007388	-.0008166	.0021396

Pada *equal variances assumed* diperoleh nilai t sebesar 0.912 dan taraf signifikan $p = 0.364$. Nilai sig. (*2-tailed*) lebih dari 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga tidak terdapat perbedaan antara *tax avoidance* yang diukur menggunakan CETR untuk ukuran perusahaan besar dengan *tax avoidance* yang diukur menggunakan CETR untuk ukuran perusahaan kecil.

Manajemen Laba (*Discretionary Accrual*)

Tabel 3. *Independent Sample T-Test* Manajemen Laba DA

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Disc Accr	Equal variances assumed	.069	.793	-.888	94	.377	-.0128709	.0145016	-.0416641	.0159222
	Equal variances not assumed			-.914	80.713	.363	-.0128709	.0140790	-.0408853	.0151434

Pada *equal variances assumed* diperoleh nilai t sebesar -0.888 dan taraf signifikan $p = 0.377$. Nilai sig. (*2-tailed*) lebih dari 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga tidak terdapat perbedaan antara manajemen laba yang diukur menggunakan DA untuk ukuran perusahaan besar dengan manajemen laba yang diukur menggunakan DA untuk ukuran perusahaan kecil.

Manajemen Laba (*Abnormal Cash Flow Operations*)

Tabel 4. *Independent Sample T-Test* Manajemen Laba ABCFO

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
ABCFOit	Equal variances assumed	2.202	.141	-2.042	94	.044	-.0349517	.0171193	-.0689424	-.0009609
	Equal variances not assumed			-2.174	87.824	.032	-.0349517	.0160748	-.0668978	-.0030055

Pada *equal variances assumed* diperoleh nilai t sebesar -2.042 dan taraf signifikan $p = 0.044$. Nilai sig. (*2-tailed*) kurang dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat perbedaan antara manajemen laba yang diukur menggunakan ABCFO untuk ukuran perusahaan besar dengan manajemen laba yang diukur menggunakan ABCFO untuk ukuran perusahaan kecil.

4. KESIMPULAN

Analisis *tax avoidance* dan manajemen laba yang ditinjau dari ukuran perusahaan periode 2014-2017 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan *tax avoidance* yang diukur menggunakan CETR untuk ukuran perusahaan besar dan ukuran perusahaan kecil.
2. Tidak terdapat perbedaan *tax avoidance* yang diukur menggunakan BTD untuk ukuran perusahaan besar dan ukuran perusahaan kecil.
3. Tidak terdapat perbedaan manajemen laba yang diukur menggunakan DA untuk ukuran perusahaan besar dan ukuran perusahaan kecil.
4. Terdapat perbedaan manajemen laba yang diukur menggunakan ABCFO untuk ukuran perusahaan besar dan ukuran perusahaan kecil.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini meliputi :

1. Sampel penelitian ini hanya diperoleh sebanyak 24 perusahaan

2. Penelitian ini tidak mampu membuktikan perbedaan *tax avoidance* yang diukur menggunakan *book tax differences* serta variable manajemen laba yang diukur menggunakan *discretionary accrual*

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian ini. Saran yang dapat diberikan peneliti meliputi :

Bagi Akademisi :

1. Memperluas obyek penelitian dan periode penelitian agar dapat menghasilkan sampel penelitian yang lebih banyak
2. Menambah variabel penelitian atau penggantian cara pengukuran variabel sehingga dapat memberikan pengetahuan dan hasil penelitian yang lebih luas
3. Penelitian ini dapat menambah literatur dan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya terutama dalam bidang *tax avoidance* dan manajemen laba

Bagi Pemerintah :

1. Meningkatkan pengawasan dan menetapkan kebijakan perpajakan yang tegas agar perusahaan bisa merancang mekanisme pelaksanaan kelanjutannya dengan baik dan tidak memanfaatkan celah – celah untuk melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*)

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ibu Hj. Olivia Fachrunissa, SE., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Dr. Dra. Hj. Winarsih, M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Dr. H. Kiryanto, SE., M.Si., Akt., CA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memotivasi, dan memberikan arahan
4. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Orang tua dan keluarga besar yang selalu mendampingi dan memberikan dukungan moral, materiil, maupun spiritual
7. Teman – teman dan sahabat yang telah memberikan dorongan dan bantuan hingga terselesaikannya skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Nessia. 2014. *Pengaruh Beta Saham Terhadap Return Saham Hari Senin dan Jumat Pada IDX30*. Jurusan Ilmu Ekonomi Manajemen, STIE MDP, Palembang.
- Baruno, Agung dan Indriani, Y. (2005), *Jurnal Ekonomi FE-UK*, Vol.XV No.39 Sep/Okt.2005, Jakarta.
- Cahyono, Deddy Dyas, Rita, dan Kharis. 2016. *Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (DER), Dan Profitabilitas (ROA), Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing BEI Periode Tahun 2011-2013*. *Journal Of Accounting*, Volume 2 No.2 Maret 2016.
- Dechow, P.M, et.al. 1995. *Detecting Earning Management*. *The Accounting Review*. Vol. 70 No. 2. Hal. 193-225.
- Deva, Bella dan Nera Marinda Machdar. 2017. *Pengaruh Manajemen Laba Akrual dan Manajemen Laba Riil Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating*. Jakarta.
- Dewinta, Ida Ayu Rosa dan Putu Ery Setiawan. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance*. ISSN: 2302-8556 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.14.3. Maret (2016): 1584-1613.
- Graham, J. R., Harvey, C. R., & Rajgopal, S., (2005). *The Economics Implications of Corporate Financial Reporting*. *Journal of Accounting and Economics*, 40.
- Herlambang, Setyarso dan Darsono. 2015. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* Volume 4, Nomor 3, Tahun 2015, Halaman 1-11 <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting> ISSN (Online): 2337-3806
- I Gusti Ayu Cahya Maharani dan Ketut Alit Suardana. 2014. *Pengaruh Corporate Governance, profitabilitas, dan Karakteristik Eksekutif pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur*. ISSN : 2302-8556 *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9.2 (2014) : 525-539
- I Ketut Gunawan, Nyoman Ari Surya Darmawan, dan I Gusti Ayu Purnamawati. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1* (Volume 03, No.01 Tahun 2015)
- Jao, Robert dan Gagaring Pagalung. 2011. *Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia*. *Jurnal Akuntansi & Auditing* Volume 8/No. 1/November 2011: 1-94
- Kurniasih, Tommy dan Maria M Ratna Sari. 2013. *Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance*. ISSN 1410-4628 *BULETIN STUDI EKONOMI*, Volume 18, No. 1, Februari 2013
-

- Mahanani, Almaidah dan Kartika Hendra Titisari. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance*. ISBN : 978-979-1230-36-0 Fakultas Ekonomi UNIBA Surakarta
- Medyawati, Henny dan Astri Sri Dayanti. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba: Analisis Data Panel*. Jurnal Ekonomi Bisnis Volume 21 No.3, Desember 2016
- Ngadiman dan Christiany Puspitasari. 2014. *Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012*. Jurnal Akuntansi/Volume XVIII, No. 03, September 2014: 408-421
- Ni Koming Ayu Praditasari dan Putu Ery Setiawan. 2017. *Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance*. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.19.2. Mei (2017): 1229-1258.
- Ni Nyoman Kristiana Dewi dan I Ketut Jati. 2014. *Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, Dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Tax Avoidance di Bursa Efek Indonesia*. ISSN: 2302 – 8556 E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.2 (2014): 249- 260.
- Ningsih, Suhesti. 2016. *Pengelolaan Laba Melalui Aktivitas-Aktivitas Riil Perusahaan Perspektif Islam*. Iqtishadia, Vol 8, No. 1, Maret 2015.
- Prasetya, Pria Juni dan Gayatri. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening*. ISSN: 2303-1018 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 14.1 Januari 2016: 511-538.
- Putri, Mauliridiyah Sevilia dan Farida Titik. 2014. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Food And Beverage (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 - 2013)*. ISSN : 2355-9357 e-Proceeding of Management : Vol.1, No.3 Desember 2014 Page 238.
- Rachmithasari, Annisa Fadilla. 2015. *Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahman, Annisaa' dan Yanthi Hutagaol. 2008. *Manajemen Laba Melalui AkruaL Dan Aktivitas Real Pada Penawaran Perdana Dan Hubungannya Dengan Kinerja Jangka Panjang (Studi Em Piris Pada Bej)*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia Volume 5 - Nomor 1, Juni 2008.
- Rinaldi dan Charoline Cheisviyanny. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2013)*. SNEMA Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
-

- Roychowdhury, S. (2006). *Earnings Management through Struktur kepemilikan Manipulation*. Journal of Accounting and Economics. 42: 335-370.
- Sari, Deni Purnama dan Anna Purwaningsih. 2014. *Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Manajemen Laba*. MODUS Vol.26 (2): 121-131, 2014 ISSN 0852-1875.
- Sastrodiharjo, Istianingsih. 2016. *Deteksi Manajemen Laba Melalui Discretionary Revenue Dan Aktifitas Riil: Implikasi Penerapan Good Corporate Governance*. ISBN : 978-602-17225-6-5.
- Sirait, dan Dwi Martani. 2013. *Pengaruh Perusahaan Keluarga terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dan Malaysia*. Skripsi. S1 Akuntansi FE UI.
- Sutikno, Frendy, Wahidahwati, dan Nur Fadrijh Asyik. 2014. *Pengaruh Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Di Industri Perbankan Indonesia*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 3 No. 10 (2014).
- Suyono, Eko. 2017. *Bebagai Model Pengukuran Earning Management: Mana Yang Paling Akurat*. SUSTAINABLE COMPETITIVE ADVANTAGE-7 (SCA-7) FEB UNSOED.
- Sweeney, Amy Patricia (1994), —*Debt Covenant Violations and Managers' Accounting Responses*, Journal of Accounting and Economics 17, hal 281-308.
- Swingly, Calvin dan I Made Sukartha. 2015. *Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Sales Growth Pada Tax Avoidance*. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.1 (2015): 47-62.
- Tuerfia, Rizqika Afthor. 2016. *Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Deferred Tax Expense Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance*. STIE Perbanas Surabaya.
- Wahyono, R Erdianto Setyo. 2012. *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Di Industri Perbankan Indonesia*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 1 No. 12 (2012). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya.